PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA TUNANETRA DI MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

M. Salwa Arraid
NIM: 07420053

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	M. Salwa Arraid
NIM	:	07420053
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun *Akademik* 2013-2014

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Yang Menyatakan

M. Salwa Arraid

NIM. 07420053

ii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama	: M. Salwa Arraid
NIM	: 07420053
Semester	: XIV
Jurusan/Program Studi	: PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir	: Penggunaan *Media* Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra Di MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Akademik 2013-2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		.	fortuste, unt ~~observasi~~ dokumentasi agar ditulisbon jenis dokumennya.
		-	perlu dijelaskan jumlah media. (1 atau Ganyak) jika 1 kgm proses pembelajarannya.
		-	perlu dipertajam uraian ttg langkah² pemb oleh guru dng media tertentu.

Tanggal selesai revisi :
24 Juni 20...

Mengetahui :
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 20 Juni 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : M. Salwa Arraid
NIM : 07420053
Semester : XIV
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra Di MTs Yaketunis Yogyakarta *Tahun* Akademik 2013-2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas *skripsi/tugas* akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis	Semua halaman	1- Bedakan cara penulisan 2 di sebagai kata depan & di sebagai kata sambung 2. ~~Bata~~ cara penulisan kutipan lebih dari 5 baris 1 spasi & setiap kutipan wajib disertakan sumber kutipan 3. Setiap data beri analisa.
2	Bab I	LBM metopen	Menambahkan masalah Perjelas jenis penelitian, alasan penggunaan jenis observasi ~~dan~~ tambah jenis triangulasi yg digunakan & langkah: analisa, tambah cara
2	Bab II		Beri analisa terkait dengan PBA
3	Bab III		Klasifikasikan sesuai teori ~~dan tambah~~ setiap
4	Bab IV		Saran sesuaikan temuan ?

Tanggal selesai revisi:
XK 24 - 6 - 2014
Mengetahui :
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Juni 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	: M. Salwa Arraid
NIM	: 07420053
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Akademik 2013-2014

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Pembimbing,

Nurhadi, M. Ag
NIP. 19680727 199703 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-08/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/093/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Akademik 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Salwa Arraid
NIM : 07420053
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 20 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 04 JUL 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Menolong orang dalam kegelapan adalah cara yang paling indah untuk menyatakan terima kasih kepada Tuhan atas penglihatan yang telah diberikan-Nya kepada kita

(Helen Keller)[1]

[1] http://mtsyaketuniss.blogspot.com/2012/12/kata-kata-hikmah.html diakses pada tanggal 27 April 2014

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada :
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين أحمده وأستعينه وأستغفره وأعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا. اللهم صل على سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه وجميع الأمة. أما بعد :

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra Di MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Akademik 2013-2014" ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Radjasa, M.Si selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Nurhadi, M.A selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap dosen, karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Agus Suryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta.
8. Bapak Masruri Abdullah, SEI selaku guru bidang studi Bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta.
9. Para guru, karyawan serta siswa-siswa MTs Yaketunis Yogyakarta atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu giat dalam belajar.
11. Romo KHR. Muhammad Najib Abdul Qodir yang senantiasa penulis harapkan do'a, barokah dan nasihatnya dalam menjaga al-Qur’an .
12. Sahabat-sahabatku di Madrasah Huffadh 1 al-Munawwir Krapyak atas keakraban dan kekeluargaan serta canda tawa yang kalian ciptakan.
13. Terimakasih buat teman-teman PBA angkatan 2007, semoga persaudaraan kita tetap abadi selamanya.

14. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo-Nya, Amin.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Penulis

M. Salwa Arraid
NIM. 07420053

ABSTRAK

M. SALWA ARRAID (07420053). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta Tahun Akademik 2013-2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran merupakan faktor penunjang dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Namun kenyataannya yang terjadi media pembelajaran yang khusus bagi siswa tunanetra sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang media yang digunakan untuk siswa tunanetra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Arab, mendeskripsikan dan menganalisis tentang penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak tunanetra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar MTs Yaketunis Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi menggunakan pendekatan pedagogis. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukan: 1) Guru melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan berbagai macam media pembelajaran, yaitu: media cetak berupa al-Qur'an Braille, buku kaidah Arab Braille, dan kartu *mufradat* Braille, media audio berupa tape recorder, kaset dan CD pembelajaran, media audio visual berupa laptop dan komputer, serta media lingkungan. 2) Dalam menggunakan media pembelajaran, guru memiliki berbagai cara. Cara menggunakan media pembelajaran tersebut tergantung kepada sifat dan bentuk dari media yang digunakan. Misalnya guru memutar rekaman materi pelajaran menggunakan tape recorder untuk menyampaikan materi *istima',* menggunakan kartu *mufradat* Braille untuk menyampaikan *mufradat,* dll. 3) Faktor pendukungnya adalah keterampilan dan kreatifitas guru dalam memanfaatkan media, motivasi guru, siswa serta kebijakan sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media adalah belum adanya buku pegangan dalam bentuk Braille, ketersediaan sarana yang belum lengkap, serta kurangnya kemampuan siswa dalam penguasaan huruf Arab Braille.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Tunanetra, Yaketunis

التجريد

محمد سلوى الرائد (٠٧٤٢٠٠٥٣) استخدام وسيلة في تعليم اللغة العربية على الطلاب الأعمى بالمدرسة المتوسطة الإسلامية ياكيتونيس يوكياكرتا سنة التعليمية ٢٠١٣–٢٠١٤ . البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربية وتأهيل المدرسين بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كالي جاكا, ٢٠١٤.

الخلفية هذا البحث هي انّ الوسيلة التعليمية عامل من العوامل الداعمة للوصول الى الأهداف التعليمية. ولكن في الواقعة وسائل التعليم للطلاب الأعمى محدودة جدا. فلذلك يجب أن يكون البحث على وسائل المستخدمة للطلاب الأعمى. الهدف من هذا البحث أن نعرف أي الوسائل المستخدمة في تعليم اللغة العربية, وصف وتحليل عن استخدام الوسائل التعليمية العربية بالمدرسة المتوسطة الإسلامية ياكيتونيس يوكياكرتا. وأيضا, الهدف من هذا البحث أن نعرف أي العوامل الداعمة والعوامل العائقة في استخدام وسائل التعليم العربية للطلاب الأعمى.

هذا البحث هو بحث وصفى, أخذ الكاتب موضوع البحث في المدرسة المتوسطة الإسلامية ياكيتونيس يوكياكرتا. اجتمعت البيانات بطريقة وثقية وطريقة مرقية وطريقة المقابلة الشخصية. ويحلّل الباحث البيانات بطريقة التحليل الوصفى.

دلت نتجة البحث على: ١) أن المدرس ينفد تعلم اللغة العربية باستخدام وسائل التعليمية وذلك وسائل المطبوعة على شكل القرآن الكريم بطريقة برايل وقواعد الكتب العربية برايل وبطاقات المفردات برايل, وسائل السمعية وهي المسجلة الشريطية وكاسيت و القرص المضغوط التعليمية, وسائل السمعية والبصرية جهاز كمبيوتر، والأوساط البيئية. ٢) في استخدام الوسائل التعليمية لديه المدرس مجموعة متنوعة من الطرق. وكيفية استخدام الوسائل التعليمية اعتمادا على طبيعة وشكل وسائل التى مستخدمة به. المثال يلعب المدرس المسجل عن موضوع التعلم باستخدام المسجلة الشريطية لنقل المواد استمع، وذلك باستخدام بطاقات المفردات برايل للتعبير المفردات، الخ. ٣) عوامل الداعمة وهي المهارات المدرس والإبداع في استخدام وسائل التعليم ودافع المدرس ودافع الطلاب وسياسات المدرسة. وعوامل العائقة وهي عدم الكتب التعليم بطريقة برايل واستعداد الوسائل الذي لم يكتمل فيه والطلاب الذين يفتقرون عن الإتقان الأبجدية العربية بطريقة برايل.

الكلمات المفاتح : استخدام وسيلة التعليم, الطلاب الاعمى.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR..... vii

ABSTRAKS x

TAJRID..... xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

PEDOMAN TRANSLITERASI xvi

BAB I : PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....7
D. Kajian Pustaka..... 8
E. Landasan Teori.....10
F. Metode Penelitian 24
G. Sistematika Pembahasan 29

BAB II : GAMBARAN UMUM MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA.....31

A. Letak Geografis..... 31
B. Sejarah dan Perkembangan 32
C. Visi, Misi dan Tujuan 35
D. Struktur Organisasi 36
E. Keadaan Guru dan Siswa 44
F. Kurikulum 50
G. Sarana dan Prasarana.....50

BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN 54

A. Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Yaketunis 54
B. Cara Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Yaketunis 72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran di MTs Yaketunis 76

BAB IV : PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82
B. Saran-Saran 83
C. Kata Penutup 84

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel I : Struktur Organisasi MTs Yaketunis Yogyakarta 37

Tabel II : Keadaan Guru MTs Yaketunis Tahun 2009-2014 44

Tabel III : Daftar Siswa MTs Yaketunis Yogyakarta dengan Tingkat Ketunanetraan yang Dialaminya 47

Tabel IV : Data Prestasi Siswa MTs Yaketunis Yogyakarta..... 48

Tabel V : Ruangan di MTs Yaketunis Yogyakarta..... 51

Tabel VI : Perlengkapan MTs Yaketunis Yogyakarta..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Catatan Lapangan

Lampiran 3 : RPP

Lampiran 4 : Surat Bukti Seminar Proposal

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Gubernur

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Walikota

Lampiran 8 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 9 : Sertifikat TOAFL

Lampiran 10 : Sertifikat ICT

Lampiran 11 : Sertifikat SOSPEM

Lampiran 12 : Sertifikat PPL-2 KKN

Lampiran 13 : Foto

Lampiran 14 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajarai agama Islam, tidak akan terlepas dari bahasa Arab. Mengingat bahasa Arab dan agama Islam bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa Arab dalam konteks sejarah, tidak lepas dari perjalanan penyebaran agama Islam. Begitu pula sebaliknya, mengkaji Islam berarti pula mempelajari bahasa Arab sebagai syarat wajib untuk menguasai al-Qur'an, sumber utama agama Islam. Hubungan yang sinergi antara bahasa Arab dan Islam adalah tidak lain karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.[1]

Berbicara tentang bahasa Arab, mempelajari bahasa Arab merupakan hak bagi setiap umat Islam tanpa terkecuali. Melihat begitu pentingnya bahasa Arab, orang-orang terdahulu mengupayakan agara bahasa Arab bisa masuk dalam sistem pendidikan di Indonesia. Maka dibuatlah kurikulum bahasa Arab yang diajarkan di sekolah-sekolah formal. Dengan begitu, bahasa Arab akan terus dapat diajarkan dan dipelajari oleh semua anak didik.

Secara umum, tujuan dari pendidikan bahasa Arab tidak berbeda dengan pendidikan ilmu-ilmu lain. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu berorientasikan

[1]Rodliyah Zaennudin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab,* (Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005), hlm. 1

terhadap penyiapan peserta didik untuk berperan di masa yang akan datang.[2] Dalam proses pendidikan, sarana dan prasarana sebagai salah satu komponen terpenting dalam mengelola sebuah pendidikan, perlu diperhatikan secara serius guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam sarana prasarana itu sendiri terdapat satu item yakni media sebagai penunjang pembelajaran.

Upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan seakan-akan tidak pernah berhenti. Beragam program-program inovatif yang sedang dilaksanakan dalam hal pendidikan, termasuk dalam hal pemilihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mampu menyampaikan materi belajar secara tepat dan efisien. Pemilihan media ini didasarkan pada karakteristik materi yang akan diajarkan serta keadaan dari peserta didik. Perlu disadari juga secara bersama, bahwa dari sekian banyak generasi penerus yang ada di masyarakat, ada sebagian kecil dari mereka yang kurang beruntung karena memiliki kelainan baik dari segi fisik, mental, perilaku maupun campuran.

Salah satunya akan peneliti sebutkan adalah anak tunanetra sebagai bahan kajian penelitian. Karena keterbatasan fisik mereka, dalam hal ini indera penglihatan, seorang guru harus jeli dalam memilih media pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk anak tunanetra, diperlukan media-media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam

[2] Umar Tirtarahardja dan S. L. La sulo, *Pengantar Pendidikan,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 153

memahami materi pelajaran. Selain itu juga untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Tunanetra adalah kondisi anak yang indera penglihatannya atau kedua matanya tidak berfungsi sebagai saluran menerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas[3]. Sehingga dalam dunia pendidikan, anak tunanetra atau anak dengan kebutuhan khusus ini juga berhak mendapatkan suatu layanan pendidikan yang layak dengan anak-anak normal lainnya. Adapun dasar-dasar dalam pemberian layanan pendidikan bagi mereka yang berkebutuhan khusus berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 32 ayat 1 yang berbunyi:

> "Pendidikan Khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan atau memiliki potensi dan bakat yang istimewa".[4]

Berdasarkan aturan perundang-undangan tersebut, maka anak yang menyandang tunanetra atau anak dengan kebutuhan khusus tersebut berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak sesuai dengan kemampuan dan juga potensi yang ada dalam diri anak.

---

[3] Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Rafika Adittama, 2007), hlm. 65

[4] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan & Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2008), hlm. 16*

Dalam dunia pendidikan, ketersediaan sarana prasarana akan sangat berdampak bagi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Semakin memadahi dan tersedianya suatu sarana prasarana, maka tujuan pendidikan akan semakin mudah tercapai, dan begitupun sebaliknya[5]. Banyak unsur yang terkandung dalam sarana prasarana tersebut, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas[6]. Dengan media pembelajaran, siswa diharapkan lebih mudah didalam memahami suatu materi yang diajarakan. Untuk itu, diperlukan suatu media yang sesuai dengan kondisi para peserta didik. Selain disesuaikan dengan kondisi, media juga harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Proses belajar mengajar tidak lepas dari media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Proses belajar mengajar akan baik apabila guru dapat menggunakan media dengan tepat. Media sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru harus mendesain setiap media agar cocok sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Mengingat proses pembelajaran pada anak yang berkebutuhan khusus seperti anak

[5] Arief S. Sadiman, dkk, *Media pendidikan Pengertian Pengembangan dan Manfaatnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 6

[6] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan, (Bandung:Citra Adi Persada, 1989). hlm.9*

tunanetra tersebut sulit dalam memahami materi dengan cepat karena faktor penglihatannya. Untuk itu, seorang pendidik mempunyai kewajiban untuk mengajar, membimbing, dan memberi pelayanan pendidikan yang lebih bagi anak tersebut. Lebih-lebih dalam pelajaran bahasa Arab yang merupakan salah satu pelajaran bahasa asing.

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan kadang kala membuat orang frustasi. Hal ini disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun konsep baru pada diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut[7]. Kondisi baru tersebut adakalanya berbeda sekali dengan kondisi bahasa Ibu, baik dalam tataran sistem fonologi, morfologi, semantik, maupun sintaksisnya, dan adakalanya memiliki kemiripan dengan kondisi bahasa ibunya. Apapun kondisinya, belajar bahasa sangatlah penting. Untuk mengatasi kejenuhan dan rasa frustasi tersebut, kehadiran media pembelajaran dalam belajar dan pembelajaran bahasa Arab sangatlah mutlak diperlukan[8].

Begitu pentingnya media pembelajaran bahasa Arab dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik khususnya pada anak tunanetra, membuat para pendidik harus memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, juga diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap dan

[7]Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. V

[8] *Ibid*, hlm. 20

adminitrasi yang lebih teratur dalam mendidik atau memberikan pelatihan-pelatihan khusus bagi anak tunanetra tersebut.

Dari pemaparan di atas sangatlah nampak adanya suatu masalah dalam pendidikan khususnya pendidikan pada siswa tunanetra. Pentingnya suatu media dalam pembelajaran membuat guru harus senantiasa menyediakan media dalam proses pembelajaran. Namun kondisi siswa tunanetra yang terbatas membuat media pembelajaran untuk siswa tunanetra menjadi terbatas pula. Selain itu, penggunaan media pembelajaran untuk siswa tunanetra juga membutuhkan keterampilan dan kreatifitas dari guru yang bersangkutan, sehingga materi dapat tersampaikan secara optimal. Dari beberapa masalah di atas, diperlukanlah suatu penelitian untuk mencari solusi dan pengetahuan seputar media pembelajaran untuk siswa tunanetra.

MTs Yaketunis Yogyakarta merupakan sekolah setingkat SLTP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI yang dikhususkan bagi penyandang tunanetra dalam memperoleh haknya untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pada mulanya sekolah ini bernama Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTs LB/A) Yaketunis Yogyakarta, namun seiring berjalannya waktu, sekolah ini menggunakan nama MTs Yaketunis, karena dari nama Yaketunis tersebut masyarakat sudah mengerti bahwa MTs ini adalah MTs khusus bagi siswa tunanetra. Di sekolah ini mereka memperoleh haknya sama seperti peserta didik lainnya yang normal dalam mendapatkan pengajaran dan pendidikan, begitu pula dalam mata pelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?
2. Bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta.
   b. Untuk mengetahui cara guru menggunakan media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta.
   c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta
2. Kegunaan penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun praktis.

a. Akademis

1) Untuk memberikan sumbangan pemikiraan tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunanetra.

2) Untuk menambah khazanah dan wawasan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Praktis

1) Sebagai masukan bagi para guru bahasa Arab mengenai penggunaan media pembelajaran bagi anak tunanetra, untuk mengoptimalkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.

2) Memberikan informasi pada sekolah, terutama pada pembaca tentang penggunaan media bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunanetra.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini atau hampir sama tetapi berbeda yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Nely Sofa, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul *"Penggunaan Media ICT (Information Communication Technology) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta)".* Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang penggunaan

media ICT *(Information Communication Technology)* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukan pola pembelajaran guru pendidikan bahasa Arab yang diterapkan di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta telah menggunakan media ICT sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.[9]

2. Skripsi Terry Yumanti, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2005 dengan judul *"Penggunaan Media Stick Figures Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta".* Skripsi ini bertujuan untuk membuktikan apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pengajaran stick figures efektif meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk mengetahui prestasi belajar bahasa arab siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.[10]

3. Skripsi Jani Nurfudin, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2012 dengan judul *"Penggunaan Media Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab (Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Di MTs N Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta".* Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai hasil penguasaan *mufradat*

---

[9]Nely Sofa, *Penggunaan Media ICT (Information Communication Technology Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta),* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

[10] Terry Yumanti,*Penggunaan Media Stick Figures Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*,Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan media permainan kartu kuartet) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan media permainan kuartet) pada siswa kelas VIII MTsN Wonokromo Pleret Bantul.[11]

4. Skripsi, Umrotul Baiti, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 dengan judul *"Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010",* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, hasil belajar dengan menggunakan media tersebut, serta kekurangan dan kelebihan penggunaan media di kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta.[12]

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, yakni belum ada yang memfokuskan penelitiannya pada bentuk bagaimana penggunaan media pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran anak tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta. Jika judulnya pun sama, akan tetapi subyek penelitiannya berbeda karena penelitian ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran pada anak tunanetra.

---

[11]Jani Nurfudin, *Penggunaan Media Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab(Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Di MTs N Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta,* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

[12] Umrotul Baiti, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010,* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.[13]

Sedangkan definisi media pendidikan atau media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam bukunya Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.[14]

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya[15].

a. Dilihat dari sifatnya, media yaitu:
   1. Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
   2. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk dalam media ini adalah *film slide*, foto, tranparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lainnya.
   3. Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, film, *slide* suara, dan lain sebagainya.

---

[13] Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Manfaatnnya*, (Jakarta: Rajawali pres, 2010), hlm. 6

[14] Wina Sanjaya, *Strategi Pemebelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) cet, hlm.163

[15] *Ibid*, hlm. 172

Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung jenis unsur media yang pertama dan kedua.

b. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:
   1. Media sederhana, media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaanya tidak sulit.
   2. Media kompleks, media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

c. Dilihat dari cara dan teknik pemakaiannya, media dibagi kedalam:
   1. Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, transparasi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikain memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan film. Tanpa alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
   2. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Beberapa macam klasifikasi media pembelajaran tersebut memiliki relevansi jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi perlu mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan materi dan keadaan siswa yang akan diajarkan, supaya media yang diterapkan benar-benar dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi.

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut[16]:

a) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

b) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat

[16] Nana Sudjana & Ahmad Riva, *Media Pembelajaran, (*Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 5

memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami oelah siswa.

c) Keterampilan guru dalam menggunakannya. Apa pun tujuan dan jenis media yang diperlukan, syarat utama guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.

d) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

e) Sesuai dengan taraf berpikir siswa. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar.[17]

Peranan media dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai[18]:

1) Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan mengenai pengajaran.

2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses

[17]Nana Sudjana & Ahmad Riva, *Media Pembelajaran,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 5

[18] *Ibid*, hlm. 7

belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.

3) Sumber belajar siswa, artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individual maupun kelompok. Dengan demikian akan banyak membantu tugas guru dalam kegiatan mengajarnya.

Sungguhpun demikian, media sebagai alat dan sumber pengajaran tidak bisa menggantikan guru sepenuhnya, artinya media tanpa guru suatu hal yang mustahil dapat meningkatkan kualitas pengajaran.[19]

b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

1. Tujuan media pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut:

a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
d) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran[20]

2. Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut[21]:

---

[19] *Ibid.* hlm. 8

[20] Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran*,(Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009), hlm. 13

a) Pembelajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
c) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja.

Selain itu manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar, sebagai berikut[22]:

1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, yaitu:
   a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
   b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
   c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
   d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
   e) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
   f) Meningkatkan kualitas pengajaran

2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar yaitu:
   a) Menigkatkan motivasi belajar siswa
   b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa
   c) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar
   d) Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematik sehingga memudahkan siswa untuk belajar
   e) Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis
   f) Menciptakan situasi dan kondisi belajar tanpa tekanan
   g) Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pengajaran.

---

[21] *Ibid*, hlm.15

[22] *Ibid*, hlm. 16

2. Tunanetra

a. Pengertian Tunanetra

Pengertian Tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya atau kedua matanya tidak berfungsi sebagai saluran menerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.[23]

Tunanetra terbagi dalam dua kata yaitu tuna dan netra. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, tuna berarti rusak, luka, kurang, tiada memiliki, sedangkan netra berarti mata, sehingga tunanetra dapat diartikan rusak matanya, luka matanya, atau memiliki mata yang kurang dalam penglihatanya. Untuk selanjutnya pengertian tunanetra yang digunakan adalah kemampuan visual dalam menggunakan penglihatannya yang kurang dan bergantung pada indera lain seperti: pendengaran, perabaan, penciuman. Dengan sedikit perbedaan istilah yaitu tunanetra total untuk menyebut buta dan tunanetra kurang lihat untuk yang masih mempunyai sisa penglihatan.[24]

Anak dengan gangguan penglihatan dapat diketahui dalam kondisi sebagai berikut:[25]

1) Ketajaman penglihatannya kurang dari ketajaman yang dimiliki orang awas.
2) Terjadi kekeruhan pada lensa mata karena ada cairan tertentu.

---

[23] Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa,* (Bandung: Rafika Adittama, 2007), hlm. 65.

[24] *Ibid, hlm. 65.*

[25] *Ibid, hlm. 65*

3) Posisi mata sulit dikendalikan oleh syaraf otak.
4) Terjadi keretakan susunan syaraf otak yang berhubungan dengan penglihatan.

Dari kondisi-kondisi diatas, pada umumnya yang digunakan sebagai patokan apakah seorang anak tersebut tunanetra atau tidak, ialah pada tingkat ketajaman penglihatannya. Untuk mengetahui ketunanetraan, dapat digunakan suatu tes yang dikenal sebagai tes *Snelen Card.* Perlu ditegaskan bahwa anak dikatakan tunanetra bila ketajaman penglihatannya atau vursusnya kurang dari 6/21. Artinya berdasarkan tes, anak yang kurang mampu membaca huruf pada jarak 6 meter yang oleh orang awas dapat dibaca pada jarak 21 meter.

Berdasarkan acuan tersebut, anak tunanetra dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu:[26]

1) Tunanetra total

   Dikatakan tunanetra total jika anak sama sekali tidak mampu menerima rangsang cahaya dari luar atau vursusnya sama dengan nol.

2) *Low vision*

   Yaitu bila anak masih mampu menerima rangsang cahaya dari luar dan ketajamannya lebih dari 6/21 atau jika anak hanya mampu membaca headline surat kabar.

[26]*Ibid, hlm. 66*

Anak tunanetra memiliki karakteristik kognitif, sosial, emosi, motorik, dan kepribadian yang sengat bervariasi. Hal ini bergantung pada sejak kapan anak mengalami ketunaan. Bagaimana tingkat ketajaman penglihatannya, berapa usia serta bagaimana tingkat pendidikannya.

Adapun macam-macam jenis kelainan tingkah laku anak cacat itu sebenarnya merupakan mekanisme pertahanan diri anak cacat untuk *social adjustment*. Atas hasil penelitian para ahli dalam bidang psikologi bahwa anak cacat netra memiliki intelegensi yang normal bahkan ada yang diatas normal atau diatas 90-110, maka dengan kemampuan ini mereka akan:

1) Berpikir lancar
2) Daya ingatnya kuat dan luas
3) Dasar orientasi bicaranya baik, lancar, logis dan sistematis
4) Perabaannya tajam
5) Daya konsentrasinya tinggi

Adapun kelainan-kelaianan tingkat tingkah laku anak cacat netra dalam kehidupan sosial antara lain[27]:

1) Sikap ragu-ragu terhadap obyek-obyek baru
2) Sikap kurang percaya diri
3) Sikap takut pada situasi kacau, ramai, tempat yang tidak teratur, benda besar bulat, luas, sempit, turun, naik, licin, dan tajam.
4) Sikap konsentrasi anak cacat netra
5) Sombong, kemauannya kuat
6) Suara yang lantang, keras dan jelas
7) Mudah tersinggung

[27] Abu Ahmad & widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 64-65

Aspek-aspek psikologi dari anak cacat netra tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat jenis kecacatan.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran memiliki arti yang didalamnya mencakup proses belajar yang berisi serangkaian perbuatan guru untuk menciptakan situasi kelas dan proses belajar yang terjadi pada siswa untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa sebagai kegiatan mengajar dan belajar.[28]

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen yang saling terkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau komponen guru.[29] Menurut Moh. Uzer Usman, sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto, proses belajar-mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan E. Mulyasa merumuskan proses belajar mengajar sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.[30]

---

[28]Muhajir, *Pembelajaran Qira'ah dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah, Skripsi,* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2005) hlm. 19

[29]Syamsuddin Asyrofi, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Yogyakarta, POKJA AKADEMIK, 2006), hlm. 180

[30]*Ibid,* hlm. 19

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia yaitu swasta dan negeri, pada jenjang dan program tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.[31]

Pembelajaran bahasa Arab juga memiliki tujuan agar para pembelajar berkembang dalam hal[32]:

a. Ketrampilan menyimak (*istima'*), berbicara *(kalam)*, membaca *(qiraah)*, dan menulis *(kitabah)* secara baik dan benar.
b. Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga para siswa dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
c. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang bermacam-macam dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
d. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
e. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.

[31]Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan , Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Press), hlm. 174-175

[32] *Ibid*, hlm. 176

f. Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.
g. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarinya.
h. Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
i. Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain.
j. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks.

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi: (1) Unsur-unsur kebahasaan, terdiri dari tata bahasa *(Qawaid al-Lughoh)*, kosa kata *(Mufradat)*, pelafalan dan ejaan *(Ashwat arabiyyah)*. (2) keterampilan berbahasa, yaitu menyimak *(istima')*, berbicara *(kalam)*, membaca *(qiraah)*, dan menulis *(kitabah)*. (3) aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.[33]

4. Media Pembelajaran untuk Anak Tunanetra

Seperti yang kita ketahui, anak tunanetra mempunyai keterbatasan dalam indera penglihatannya sehingga mereka memerlukan pelayanan khusus serta media pembelajaran yang khusus juga agar mereka mendapatkan ilmu pengetahuan dan mencapai cita-citanya seperti anak-anak normal lainnya. Salah satu contoh media pembelajaran bagi tunanetra adalah tulisan Braille serta buku-buku yang ada tulisan Braille-nya agar anak dapat belajar secara maksimum.

[33] *Ibid,* hlm. 160-161.

Menurut fungsinya, media pembelajaran untuk tunanetra dapat dibedakan menjadi dua kelompok sebagai berikut:[34]

a. Media yang berfungsi untuk memperjelas penanaman konsep, yang sering disebut sebagai alat peraga.
b. Media yang berfungsi untuk membantu kelancaran proses pembelajaran itu sendiri yang sering disebut sebagai alat bantu pembelajaran.

Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis alat peraga dan alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran anak tunanetra.

1) Alat peraga
   a) Objek atau situasi yang sebenarnya. Contoh objek yang sebenarnya: tumbuhan dan hewan asli/sebenarnya.
   b) Benda asli yang diawetkan, contohnya binatang yang diawetkan.
   c) Tiruan (model), yang terdiri dari model tiga dimensi dan dua dimensi.
      - Model/tiruan tiga dimensi memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi (memiliki volume) sehingga bentuknya hampir sama dengan objek sebenarnya, akan tetapi sifat substansi, permukaan, dan ukuran ada kemungkinan tidak sama.
      - Model dua dimensi, yaitu dimensi panjang dan lebar.

2) Alat bantu pembelajaran
   a) Alat bantu untuk baca-tulis,
   b) Alat bantu untuk membaca (bagi anak *low vision*),
   c) Alat bantu berhitung,
   d) Alat bantu audio yang sering digunakan oleh anak tunanetra.

Media Pembelajaran yang diterapkan pada anak-anak tunanetra di beberapa Sekolah Luar Biasa (SLB) meliputi: alat bantu menulis huruf Braille (Reglette, Pen dan mesin ketik Braille), alat bantu membaca huruf

[34] *(http://widiriyanti.blogspot.com/2013/03/karakteristik-dan-pendidikan-anak.html), diakses pada tanggal 23 September 2013 jam 16.00 WIB*

Braille (Papan huruf dan Optacon), alat bantu berhitung (Cubaritma, Abacus/Sempoa, Speech Calculator), serta alat bantu yang bersifat audio seperti tape-recorder.

Jadi, baik dalam teori maupun yang ada dilapangan, media yang di gunakan untuk pengajaran anak tunanetra ialah media yang dapat dijangkau dengan pendengaran dan perabaannya.

F. Metode Penelitian

Agar sebuah penelitian lebih terarah, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek yang sedang dikaji.

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian secara langsung di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan formal maupun non formal.[35]

   Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif (*Qualitative research)* adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok[36]. Penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif deskriptif*, yaitu penyajian data hasil

[35] Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga, 2008), hlm. 21.

[36]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikancet III*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 72.

penelitiannya dipaparkan dalam bentuk uraian deskripsi. Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini dimaksud untuk memotret keadaan yang terjadi di lapangan.

2. Subyek Penelitian
   a. Guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab sebagai subyek utama dalam proses pengumpulan data dilapangan berkaitan penggunaan media pembelajaran di kelas.
   b. Kepala sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta, untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah dan perkembangannya serta informasi lebih lanjut.
   c. Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta, data yang diambil dari sumber siswa berkaitan dengan proses penggunaan media pembelajaran bagi anak tunanetra, ketika sedang berlangsung di kelas maupun diluar kelas.
3. Metode Pengumpulan Data
   a. Metode observasi

      Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa, baik berupa manusia, benda mati, maupun gejala alam.[37]

      Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu penulis tidak ikut dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Pelaksanaannya dilakukan dengan

[37] Achmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. 1, hal.100.

cara peneliti mengamati secara langsung ketika pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab sedang berlangsung di kelas tanpa peneliti ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan media dalam Pendidikan Bahasa Arab dan letak geografis di MTs Yaketunis Yogyakarta. Lalu mengadakan pencatatan yang relevan dengan penelitian.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.[38]

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan pertanyaan materi wawancara secara rinci, tetapi hanya garis besarnya saja dan butuh pendoman wawancara.[39]

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara informal, yaitu bahwa pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan antara pewawancara

[38] *Ibid, hal. 63*

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D),* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet 9, hal. 197

dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicara sehari-hari saja.

Metode wawancara ini digunakan untuk berwawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa guna mendapatkan data-data dari subyek peneliti, tentang kondisi sekolah secara umum, pelaksanaan pengajaran, serta proses penggunaan media pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sesorang.[40]

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan sejarah singkat MTs Yaketunis Yogyakarta, struktur organisasi, struktur kerja, keadaan guru, siswa, karyawan (TU), sarana prasarana sekolah, RPP yang digunakan yang menggambarkan bahwa guru menggunakan media dalam proses pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTs Yaketunis Yogyakarta.

4. Metode Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual[41].

[40] *Ibid,* hal. 329

Dalam penelitian, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperolah dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[42]

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kulitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan *(describe)* fenomena atau data yang didapatkan.[43]

Agar data dalam penelitian dapat dikatakan valid, maka dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagi sumber data.[44] Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di MTs Yaketunis Yogyakarta, wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki sekolah. Setelah dilaksanakan

---

[41] *Ibid,* hal. 334

[42] *Ibid,* hal. 335

[43] Drajat Suharno, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah,*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

[44] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan…*hal. 330

pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses mengambil kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup. Pada penelitian ini penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam 4 bab. BAB I penelitian ini berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi gambaran umum tentang MTs Yaketunis Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, keadaan siswa, guru dan sarana prasarana.

Pada BAB III berisi penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta, meliputi media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, cara guru dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab,

serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan media bahasa Arab.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah BAB IV. Bagian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari penelitian ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab pada siswa tunanetra di MTs Yaketunis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Guru melakukan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan berbagai macam media, yaitu media cetak berupa al-Qur'an Braille, buku kaidah Arab Braille, dan kartu mufradat Braille, media audio berupa tape recorder, kaset dan CD pembelajaran, media audio visual berupa laptop dan komputer, serta media lingkungan.
2. Dalam menggunakan media pembelajaran, guru memiliki berbagai cara. Cara menggunakan media pembelajaran tersebut tergantung kepada sifat dan bentuk dari media yang digunakan. Misalnya guru memutar rekaman materi pelajaran menggunakan tape recorder untuk menyampaikan materi *istima',* menggunakan kartu *mufradat* Braille untuk menyampaikan *mufradat,* memutarkan film untuk menyampaikan materi *kalam*, mengggunakan al-Qur'an Braille dan buku kaidah Arab Braille untuk menyampaikan materi *qiraah* dan *kitabah.*
3. Banyak faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab pada siswa tunanetra di MTs Yaketunis. Faktor pendukungnya adalah keterampilan dan kreatifitas guru dalam

memanfaatkan media, motivasi guru, siswa serta kebijakan sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media adalah belum adanya buku pegangan dalam bentuk Braille, ketersediaan sarana yang belum lengkap, serta kurangnya kemampuan siswa dalam penguasaan huruf Arab Braille.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah
    a. Menambah jumlah media yang diperlukan dalam pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran di MTs Yaketunis Yogyakarta karena hal tersebut dianggap sangat urgen bagi suksesnya pelaksanaan pembelajaran.
    b. Selalu menyarankan para guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri agar lebih profesional dalam mengemban tugas sebagai seorang pendidik.
2. Yayasan MTs Yaketunis Yogyakarta
    a. Menyediakan fasilitas yang memadai dan menunjang dalam setiap kegiatan siswa-siswa tunanetra.
    b. Mengadakan media pembelajaran bagi anak tunanetra agar lebih memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran di MTs Yaketunis Yogyakarta dengan bantuan media pendukung tersebut.

3. Guru bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta
    a. Selalu mengupayakan pengembangan pengelolaan media pembelajaran bahasa Arab demi peningkatan kualitas mutu pembelajaran di MTs Yaketunis Yogyakarta.
    b. Memberikan perhatian yang lebih kepada siswa tunanetra dalam kegiatan pembelajaran.
    c. Selalu mengupayakan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab agar mudah dipahami.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kepada Allah SWT akhirnya penyusun dapat menyelesaikan tugas sripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penyusun sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak khususnya penyusun sendiri dan orang yang membacanya. Penyusun yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Terakhir penyusun ucapkan terimaksih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abu & Supriyono,Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.

Azwandi,Yozwan. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus.* Depdiknas Dirjen PT Direktirat Ketenagaan, 2007.

Baiti, Umrotul. "Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Sudjana, Nana& Riva, Ahmad. *Media Pembelajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan cet III*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Nurfudin,Jani. "Penggunaan Media Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab(Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Di MTs N Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta", *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan.* Bandung: Citra Adi Persada, 1989.

Http://Widiriyanti.Blogspot.Com/2013/03/Karakteristik-Dan-Pendidikan-Anak.Html), diakses pada tanggal 23 September 2013 jam 16.00 WIB

Rudiyati, Sari. *Ortodidaktik Anak Tunanetra.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003.

Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Safiria Insani Press, 2009.

Sadiman. S, Arief dkk. *Media Pendidikan Pengertian Penegembangan dan Manfaatnnya.* Jakarta: Rajawali pres, 2010.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharno, Drajat.*Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Sofa, Nely. "Penggunaan Media ICT (Information Communication Technology Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah

I Yogyakarta)", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Soemantri,Sutjihati. *Psikologi anak luar biasa*, Bandung: Rafika Adittama, 2007.

Tanzeh, Achmad.*Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: teras, 2009.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga, 2006.

Tirtarahardja,Umar dan La sulo, S. L. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan & Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Visimedia, 2008.

Widjajantin,Anastasia & Hitipeuw, Imanuel.*Ortopedagogik Tunanetra I*, Jakarta: Dediknas.

Yumanti, Terry.*"Penggunaan Media Stick Figures Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta", Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Zaennudin, Rodliyah. *"Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab",* Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005.

INSTRUMENT PENELITIAN

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah

a. Bagaimanakah sejarah berdirinya MTs Yaketunis Yogyakarta?

b. Media pembelajaran apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran bagi anak Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta ?

c. Bagaimana kompetensi guru-guru sejauh ini dalam mengelola Sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta?

2. Pendidik Pendidikan Agama Islam

a. Media pembelajaran apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta?

b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab bagi anak Tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta?

c. Apa saja hambatan yang di hadapi dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Arab?

3. Siswa

a. Media apa saja yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas?

b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab di kelas?

B. OBSERVASI

a. Letak Geografis

b. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas

c. Media yang di gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab

d. Penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab

e. Sarana dan prasarana MTs Yaketunis Yogyakarta

C. DOKUMENTASI

a. RPP

b. Sejarah Sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta

c. Visi dan Misi
d. Data guru dan murid MTs Yaketunis Yogyakarta
e. Foto saat pembelajaran di kelas

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014

Jam : 09.20 WIB

Lokasi : Ruang kepala sekolah

Sumber data : Bpk. Agus Suryanto, S.Ag, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agus Suryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta ini berkaitan dengan media apa saja yang dimiliki MTs Yaketunis Yogyakarta dalam penyampaian materi pembelajaran.

Data yang berhasil terkumpul adalah bahwa di MTs Yaketunis Yogyakarta memiliki media pembelajaran seperti komputer, tape recorder, mesin ketik Braille, reglette, pen, alat-alat peraga, benda-benda tiruan, dan lain-lain. Dan beliau mengatakan media yang di gunakan oleh para guru mengikuti setiap materi pelajaran yang akan disampaikan.

Dan berkaitan dengan kompetensi guru yang dimiliki oleh MTs Yaketunis Yogyakarta cukup baik. Hal ini dilihat dari kemajuan MTs Yaketunis itu sendiri dan dalam hal mendidik peserta didik yang sudah banyak sekali meraih prestasi, baik tingkat regional maupun nasional, terutama dalam bidang seni dan olahraga.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MTs Yaketunis Yogyakarta sudah memiliki media pembelajaran yang cukup baik. Dan ini semua tidak lepas dari peran guru yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang kepada anak didiknya tanpa mengenal lelah dan bosan. Sehingga siswa merasa termotivasi dan semangat dalam belajar.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Januari 2014

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Halaman madrasah

Sumber data : Bpk. Masruri Abdullah, SEI

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Masruri, guru bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta ini berkaitan dengan media apa saja yang dimiliki MTs Yaketunis Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab.

Data yang berhasil terkumpul adalah bahwa di MTs Yaketunis Yogyakarta memiliki media pembelajaran bahasa Arab seperti tape recorder, laboratorium bahasa, kartu *mufradat*, buku ajar, CD pembelajaran dan semua faktor yang mendukung semua materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

MTs Yaketunis juga memiliki laboratorium bahasa. Namun sampai sekarang belum digunakan karena masih belum sempurna. Beliau juga berharap madrasah bisa menyediakan printer Braille. Ini berguna untuk mengadakan buku ajar berhuruf Braille karena sampai sekarang buku ajar berhuruf Braille belum tersedia.

Interpretasi:

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa MTs Yaketunis Yogyakarta sudah memiliki media pembelajaran yang cukup baik dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan, namun itu dapat ditutupi dengan keahlian guru dalam mengelola kelas dan menggunakan setiap media pembelajaran.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 20 Januari 2014

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : kelas VIII

Sumber data : Bpk. Masruri Abdullah, SEI

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan penulis berkaitan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII yang dilakukan oleh Bapak Masruri Abdullah, SEI. Pada awal pembelajaran, pendidik memulainya dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik dan presensi kehadiran peserta didik. Setelah dikira cukup, pendidik kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu *Kalam* tentang الساعة.

Untuk menambah penguasaan kosakata, pendidik memberikan beberapa kartu Braille *mufradat* kepada tiap peserta didik. Kartu ini berisikan kosakata yang berhubungan dengan materi. Tiap peserta didik diminta untuk menghafalkan. Setelah beberapa saat, pendidik menguji peserta didik satu persatu. Kemudian pendidik mendemostrasikan berbicara dengan bahasa Arab *(kalam)* tentang kegiatannya sehari-hari yang berhubungan dengan الساعة dan meminta peserta didik untuk mendengarkan dan memperhatikan. Setelah itu, peserta didik disuruh untuk berbicara seputar kegiatan mereka. Ada yang bisa, namun ada juga yang masih kesulitan.

Sebelum pelajaran ditutup, pendidik memberikan penguatan materi. Kemudian memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat tulisan tentang aktifitasnya sehari-hari yang dengan mencantumkan waktu melakukannya dan akan dites pada pertemuan berikutnya.

Interpretasi :

Dari observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan *kalam',* Bapak Masruri menggunakan media pembelajaran berupa kartu Braille *mufradat*. Media ini sebenarnya untuk menambah penguasaan kosakata. Untuk mengajarkan *maharah kalam*, Bapak Masruri masih menggunakan metode ceramah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2014

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Ruang guru

Sumber data : Bpk. Masruri Abdullah, SEI

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Masruri, guru bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta ini berkaitan dengan media pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis Yogyakarta.

Beliau berujar bahwa media pembelajaran digunakan ketika materi yang disampaikan mempunyai kecocokan dengan media yang tersedia. Sebagai contoh, ketika materi berhubungan dengan *istima'*, maka media tape recorder adalah media yang cocok untuk materi tersebut. Namun adakalanya suatu materi juga diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Ini dikarenakan keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki serta karakteristik materi yang sulit untuk dicarikan media pembelajarannya. Sehingga seringkali Pak Masruri hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi tanpa menggunakan media pembelajaran. Adakalanya beliau menggunakan media untuk sekedar menghilangkan kebosanan yang dialami oleh siswa sehingga siswa bersemangat lagi untuk belajar.

Interpretasi:

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Masruri Abdullah, SEI guru bahasa Arab MTs Yaketunis menggunakan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 09.55 WIB

Lokasi : kelas VIII

Sumber data : Bpk. Masruri Abdullah, SEI

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan penulis berkaitan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII yang dilakukan oleh Bapak Masruri Abdullah, SEI. Dari hasil observasi yang dapat diketahui adalah sebagai berikut :

Materi yang diajarkan masih sama dengan materi sebelumnya yaitu tentang الساعة. Pada pembelajaran kali ini, pendidik membawa CD pembelajaran yang diputar melalui laptop. CD pembelajaran ini berisi video materi tentang الساعة. Sebelum memutar CD, pendidik meminta peserta didik untuk mendengar dan memperhatikan. Setiap selesai satu kalimat, pendidik menghentikan dan meminta peserta didik untuk menirukan apa yang mereka dengar sesuai dengan intonasi nadanya. Seperti itu sampai materi selesai. Kemudian pendidik menyuruh peserta didik untuk mempraktekkan berbicara dengan kalimat yang mereka buat sendiri.

Sebelum pelajaran ditutup, pendidik memberikan penguatan materi. Kemudian meminta peserta didik untuk mengumpilkan tugas PR mereka.

Interpretasi :

Dari observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan *kalam',* Bapak Masruri menggunakan media pembelajaran berupa CD pembelajaran. Media ini cocok untuk mengajarkan *kalam* kepada siswa, terlihat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, keahlian Bapak Masruri dalam mengoperasikan media tersebut, menjadi faktor lain dalam keberhasilan pembelajaran.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Depan kelas VIII

Sumber data : Heni Uswatun C (Siswi kelas VIII)

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan dengan saudari Heni Uswatun, salah satu siswi kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta. Dia mengatakan senang mengikuti pelajaran bahasa Arab. Pak Masruri sering membawa laptop ketika pelajaran. Kadang diputarkan lagu-lagu bahasa Arab, kadang diputarkan video kemudian disuruh menirukan. Pak Masruri juga suka bergurau, jadi kalau pelajaran di kelas tidak mengantuk.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pak Masruri sering menggunakan media saat pembelajaran bahasa Arab.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 21 Januari 2014

Jam : 12.55 WIB

Lokasi : kelas VII

Sumber data : Bpk. Masruri, SEI

Deskripsi Data :

Observasi yang dilakukan penulis berkaitan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di kelas VII yang dilakukan oleh Bapak Masruri. Pada awal pembelajaran, pendidik memulainya dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik dan presensi kehadiran peserta didik. Setelah dikira cukup, pendidik kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu *Istima'* tentang التعارف.

Pendidik membacakan teks bacaan **التعارف** dari buku ajar secara perlahan dan peserta didik disuruh untuk mendengarkan dengan seksama. Sesekali pendidik mengulang kata-kata agar peserta lebih bisa menangkap apa yang dibacakan oleh pendidik. Setelah diulang beberapa kali, pendidik meminta pesereta didik untuk menuliskan apa yang telah didengarkan. Ada beberapa peserta didik yang mampu menuliskan kembali, namun ada juga peserta didik yang kesulitan untuk menuliskan kembali. Kemungkinan ini disebabkan karena kata-kata dalam bacaan tersebut baru mereka dengar untuk pertama kali. Setelah beberapa saat, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membacakan hasil tulisannya dan mengejanya, dan meminta peserta didik yang lain untuk memperbaiki hasil tulisannya. Kemudian pendidik membimbing peserta didik untuk menemukan makna dari setiap kata yang telah ditulis, bukan dengan mengatakan artinya langsung, tapi memberikan petunjuk-petunjuk sehingga peserta didik mampu menebak dan menemukan arti yang tepat. Kadang kala, pendidik juga mengeluarkan candaan untuk mengusir kebosanan peserta didik, sehingga peserta didik yang tadinya malas menjadi lebih bergairah dalam belajar.

Sebelum pelajaran ditutup, pendidik memberikan penguatan materi. Kemudian memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan kata-kata yang telah ditulis dan akan dites pada pertemuan berikutnya.

Interpretasi :

Dari observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan *istima'* tentang**التعارف .** Bpk. Masruri menggunakan media pembelajaran berupa buku ajar bahasa Arab untuk kelas VII. Terlihat sekali bahwa proses pembelajaran terlihat monoton dan kurang menggairahkan para peserta didik. Mereka cenderung pasif dan diam. Namun kekurangan dari keterbatasan media pembelajaran tersebut dapat ditutupi oleh keahlian dan kelihaian guru dalam mengatur kelas sehingga kelas tetap kondusif untuk belajar.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2014
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Halaman madrasah
Sumber data : Bpk. Masruri Abdullah, SEI

Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Masruri, guru bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta ini berkaitan dengan problem yang dihadapi dalam penggunaannya di MTs Yaketunis Yogyakarta.

Problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Yaketunis juga kompleks. Beberapa problem yang beliau sebutkan antara lain kemampuan siswa dalam membaca Arab Braille masih kurang bagus, khususnya siswa di kelas VII. Secara tidak langsung hal tersebut menghambat proses pembelajaran maupun penerapan media yang akan digunakan. Selain itu kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan media cenderung lambat. Apalagi untuk media baru, atau media lama tapi dengan metode baru. Siswa masih kebingungan dalam mengikuti pembelajaran.

Interpretasi:

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa problem yang dihadapi ketika menggunakan media. Untuk meminimalisir problem tersebut, Masruri Abdullah, SEI menggunakan media yang sekiranya mudah untuk diakses oleh siswa.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 23 Januari 2014

Jam : 11.15 WIB

Lokasi : kelas VII

Sumber data : Bpk. Masruri, SEI

Deskripsi Data :

Observasi yang dilakukan penulis masih berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII yang dilakukan oleh Bapak Masruri, SEI. Dari hasil observasi yang dapat diketahui sebagai berikut yakni, Materi yang diajarkan pada waktu itu masih tentang **التعارف**. Pada awal pembelajaran pendidik memulainya dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi kehadiran peserta didik. Sebelum masuk pada pembahasan yang akan diajarkan, terlebih dahulu pendidik menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran.

Pada kesempatan itu, pendidik menbawa media pembelajaran berupa tape recorder dan kaset. Kaset tersebut berisi rekaman percakapan 2 orang yang sedang berkenalan. Pendidik memutarkan kaset dan meminta siswa untuk mendengar dan memperhatikan. Setelah selesai, pendidik memberikan pertanyaan seputar isi dalam kaset tersebut. Karena belum ada yang bisa menjawab, pendidik memutar kembali kaset tersebut dan meminta siswa untuk mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting. Pendidik menghentikan setiap selesai kalimat, kemudian memutarnya lagi. Begitu sampai selesai materi. Setelah itu pendidik mengajukan pertanyaannya kepada peserta didik, dan sebagian besar mampu menjawabnya.

Interpretasi:

Hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Masruri telah menggunakan media audio berupa kaset dan tape recorder. Terlihat siswa sangat antusias mengikuti pelajaran, dan mereka mampu menangkap materi dengan cukup baik.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 23 Januari 2014

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : Depan kelas VII

Sumber data : Devi Agustina (siswa kelas VII)

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan dengan Devi Agustina, salah satu siswi kelas VII yang mengalami *low vision*. Ketika ditanya tentang pelajaran bahasa Arab, dia mengatakan bahwa pelajaran bahasa Arab itu tidak susah. Walaupun dia berasal dari SDN dia bisa mengikuti materi bahasa Arab. Gurunya juga sering membawa tape, memutar kaset, dan membagikan kartu kosa kata untuk dihafalkan.

Interpretasi :

Hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Masruri telah menggunakan media pembelajaran, antara lain berupa tape recorder, kaset dan kartu kosakata.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Jam : 09.55 WIB

Lokasi : kelas IX

Sumber data : Bpk. Masruri, SEI

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan penulis berkaitan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di kelas IX yang dilakukan oleh Bapak Masruri Abdullah, SEI. Pada awal pembelajaran, pendidik memulainya dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik dan presensi kehadiran peserta didik. Setelah dikira cukup, pendidik kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu *isim nakiroh* dan *isim makrifat*.

Pendidik menerangkan menggunakan metode ceramah tentang pengertian *isim nakiroh* dan *isim makrifat*. Menjelaskan ciri-ciri dan juga contohnya. Peserta didik mendengarkan sambil sesekali menuliskan catatan yang penting. Setelah itu, pendidik menyuruh tiap peserta didik memberikan contoh.

Interpretasi :

Dari observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan *Qawa'id*, Pak Masruri hanya menggunakan media berupa buku ajar. Metode yang digunakan pun hanyalah ceramah. Walaupun kurang bervariasi, namun terlihat para siswa tetap aktif mengikuti.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014

Jam : 09.55 WIB

Lokasi : kelas IX

Sumber data : Bpk. Masruri, SEI

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan penulis berkaitan dengan implementasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di kelas IX yang dilakukan oleh Bapak Masruri Abdullah, SEI. Materi yang diajarkan masih seperti pertemuan sebelumnya, yaitu tentang *isim nakiroh* dan *isim makrifat*. Pada awal pembelajaran, pendidik memulainya dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik dan presensi kehadiran peserta didik. Pada pembelajaran kali ini, pendidik membawa al-Qur'an Braille. Peserta didik diminta untuk menentukan mana yang termasuk *isim nakiroh* dan mana yang *makrifat* dalam surat *al-Insyirah*. Setelah selesai kemudian peserta didik saling mengoreksi pekerjaan temannya. Sebelum pelajaran ditutup, pendidik memberikan penguatan materi.

Interpretasi :

Dari observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan *Qawa'id*, Pak Masruri menggunakan media berupa al-Qur'an Braille.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : Halaman sekolah

Sumber data : Syaifudin Fajar (siswi kelas IX)

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan dengan Syaifudin Fajar, salah satu siswa kelas IX mengenai media pembelajaran bahasa Arab. Dia mengatakan bahwa dalam pelajaran bahasa Arab, gurunya kadang menggunakan media, tapi tidak sering. Seringnya menjelaskan saja.

Interpretasi :

Hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Bapak Masruri menggunakan media kadang-kadang saja. Ini mungkin berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang cocok untuk materi *qawa'id* memang jarang, khususnya untuk siswa tunanetra. Hanya al-Qur'an Braille yang mungkin bisa diakses dan digunakan oleh siswa tunanetra.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah : **MTs Yaketunis Yogyakarta**

Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**

Kelas/Semester : **VII/ 2**

Alokasi Waktu : **2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)**

Pertemuan Ke : **2**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENYIMAK / ISTIMA'

Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan baik berbentuk gagasan ataupun dialog sederhana tentang **التعارف**

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana yang meliputi kata sapaan **(إلقاء التحيات),** kata ganti tunggal **(اسم الضمير للمفرد)** , kata tunjuk **(اسم الإشارة)** dan kata depan **(أدوات الجر)** dan kata sifat **(النعت)**

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Bercerita/mengungkapkan isi materi

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **هل أنت من سورابايا ؟**
- **ما عاصمة جاوى الغربية ؟**
- **من ذلك ؟ ومن تلك ؟ من هذا ؟ ومن هذه ؟**
- **من أين أنت ؟**
- **هل أنت من جاكرتا ؟**
- **ما مهنتك ؟**
- **وما مهنة أبيك ؟**
- **اذكر كلمات الإستفهام فى الحوار الأتية؟**
- **اذكر الكلمات لإلقاء السلام فى الصباح؟ فى المساء ؟ فى النهار ؟ فى الليل ؟**

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi **التعارف**
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang **التعارف** ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Guru memutar kaset berisi bacaan tentang **التعارف** ▪ Siswa mendengarkan dengan seksama ▪ Guru menanyakan bunyi suatu kalimat yang didengar dari kaset ▪ Guru membacakan ulang dan siswa disuruh menuliskan di bukunya masing-masing ▪ Siswa menanyakan kosakata yang sulit tentang **التعارف** (*eksplorasi*) ▪ Siswa saling menilai terjemahan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang **التعارف** (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan **التعارف** (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.***	15 50	Pemahaman Konsep

▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	15	

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VII
- Kaset tentang perkenalan
- Tape Recorder

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar	Tes tulis	Uraian	▪ Artikanlah kalimat-kalimat dalam konteks kata sapaan dengan tepat dan benar!
▪ Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar	Tes Tulis	Uraian	

Yogyakarta, ...

Mengetahui	**Guru Bidang Studi**
Kepala Madrasah	**Bahasa Arab**
Agus Suryanto, S.Ag, M.Pd.I	**Masruri Abdullah, SEI**
NIP. 19680518 199703 1 001	**NIP.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah : **MTs Yaketunis Yogyakarta**

Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**

Kelas/Semester : **VIII / 2**

Alokasi Waktu : **2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)**

Pertemuan Ke : **4**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang **السـاعة**.

B. KOMPETENSI DASAR

Melakukan tanya jawab dengan lancar dan tepat tentang **السـاعة** dan struktur kalimat yang meliputi kata bilangan bertingkat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi alamat seseorang (rumah/kantor/madrasah dll)
- Mengidentifikasi kata bilangan bertingkat
- Wawancara tentang alamat tertentu

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bilangan bertingkat
- Kata Tanya: **أي ساعة / فى أي , متى , كم ...**

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang

- berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang **السـاعة** ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Guru memberikan beberapa kosa kata tentang **السـاعة** ▪ Siswa menulis dan menghafalkan kosa kata baru ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kalimat yang belum diketahui ▪ Guru membagi kelompok diskusi ▪ Guru membimbing siswa untuk membuat percakapan tentang aktifitas keseharian siswa yang berhubungan dengan **السـاعة** ▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas ▪ Siswa saling menilai hasil berdasarkan apa yang telah dibaca tentang **السـاعة** (*Elaborasi*) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (*elaborasi*) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan **السـاعة** (*Konfirmasi*) ❖ ***Kegiatan penutup.***	15 50	Pemahaman Konsep

▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	15	

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Kartu *Mufrodat*

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; **كم , متى , أي ساعة / فى أي**... ▪ Menanggapi berbagai pertanyaan dengan tepat ▪ Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar atau, ▪ Menyebutkan / bercerita dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing sesuai tema	Tanya jawab Diskusi kelompok Demonstarsi	Uraian	▪ Buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya meliputi; **كم , أي ساعة / فى أي , متى**

Yogyakarta, ...

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

Bahasa Arab

Agus Suryanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19680518 199703 1 001

Masruri Abdullah, SEI

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah **: MTs Yaketunis Yogyakarta**

Mata Pelajaran **: Bahasa Arab**

Kelas/Semester **: IX/ 2**

Alokasi Waktu **: 2x40 Menit (1 Kali Pertemuan)**

Pertemuan Ke **: 1**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Kaidah / القاعدة
   Memahami kaidah sederhana tentang النكرة و المعرفة

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menyebutkan macam, arti dan fungsi النكرة و المعرفة
2. Mengaplikasikan kaidah sederhana tentang النكرة و المعرفة dalam struktur kalimat

C. INDIKATOR

- Mampu mendefinisikan النكرة و المعرفة
- Mampu memahami konsep tentang النكرة و المعرفة
- Mampu memberikan contoh النكرة و المعرفة
- Mampu menyebutkan macam-macam dari النكرة و المعرفة

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat memahami kaidah tentang النكرة و المعرفة dengan baik dan benar
- Siswa dapat memberikan contoh kalimat yang termasuk النكرة و المعرفة

E. MATERI PEMBELAJARAN

قَاعِدَةٌ عَنِ النَّكِرَة وَالمَعْرِفَة

١. النَّكِرَة: إِسْمٌ يَدُلُّ عَلَى شَيْئٍ غَيْرِ مُعَيَّنٍ

Isim Nakirah adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tidak tentu. Dengan kata lain, isim nakirah ini sifatnya masih global dan belum spesifik sehingga menimbulkan makna yang belum pasti.

٢. المَعْرِفَة : إِسْمٌ يَدُلُّ عَلَى شَيْئٍ مُعَيَّنٍ

Isim ma'rifat adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tertentu atau yang sudah pasti.

Macam-macam isim ma'rifat :

1. Isim yang dima'rifatkan dengan ال (الأسم معرف بأل)
2. Kata ganti (إسم الضمير)
3. Kata tunjuk (إسم الإشارة)
4. Nama orang atau benda (إسم العلم)
5. Kata sambung (إسم الموصول)
6. Isim yang dimudhofkan oleh isim ma'rifat

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
❖ ***Pendahuluan :*** Apersepsi dan Motivasi : ▪ Menanyakan kepada siswa tentang النكرة و المعرفة ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ❖ ***Kegiatan inti*** ▪ Guru menerangkan pembagian isim kepada Nakiroh dan Ma'rifat. ▪ Memberikan contoh Nakiroh dan Ma'rifat. ▪ Meminta siswa untuk membuat kelompok kecil. ▪ Meminta setiap kelompok untuk mencari contoh nakirah dan makrifah dalam al-Qur'an ▪ Mengoreksi hasil kerja kelompok secara	15 50	Pemahaman Konsep

bersama-sama. ❖ ***Kegiatan penutup.*** ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan	15	

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas IX
- Al-Qur'an Braille

I. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
● Mampu mendefinisikan النكرة و المعرفة ● Mampu memahami konsep tentang النكرة و المعرفة	Tes tulis	Uraian	▪ Tentukan isim nakiroh dan isim ma'rifat dalam kalimat berikut ini!!
● Mampu memberikan contoh النكرة و المعرفة ● Mampu menyebutkan macam-macam dari النكرة و المعرفة	Tes Tulis	Uraian	

Yogyakarta, ...

Mengetahui	**Guru Bidang Studi**
Kepala Madrasah	**Bahasa Arab**
Agus Suryanto, S.Ag, M.Pd.I	**Masruri Abdullah, SEI**
NIP. 19680518 199703 1 001	**NIP.**

GAMBAR-GAMBAR

Gerbang Masuk MTs Yaketunis Yogyakarta

Halaman MTs Yaketunis Yogyakarta

Proses pembelajaran Bahasa Arab

Seorang siswa sedang membaca huruf Braille

Siswa belajar menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran Tape recorder

Kartu Mufradat Braille

CURRICULUM VITAE

Nama	: M. Salwa Arraid
TTL	: Gunungkidul, 21 Agustus 1988
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Bansari, RT.01/RW.04, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, DIY, 55813
Alamat di Jogja	: Madrasah Huffadh I PP. Al-Munawwir, Krapyak, Sewon, Bantul, DIY, 55002
Golongan Darah	: O
No. HP	: 087738793256
Riwayat Pendidikan	: 1. MI YAPPI Bansari 2000
	2. MTsN Wonosari 2003
	3. MAN Wonokromo 2006
	4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguh-sungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Penulis

M. Salwa Arraid

07420053